

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*), dan penelitian tindakan ini merupakan bagian dari penelitian pada umumnya. Jadi, sebelum membahas penelitian tindakan perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum. Kunandar (2008:42) menyatakan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala sosial.

Penelitian tindakan (*action research*) memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari PTK karena objek penelitian tindakan tidak hanya terbatas di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas, seperti sekolah, organisasi, komunitas, dan masyarakat. Ada beberapa pengertian dari penelitian tindakan, yaitu berikut ini.

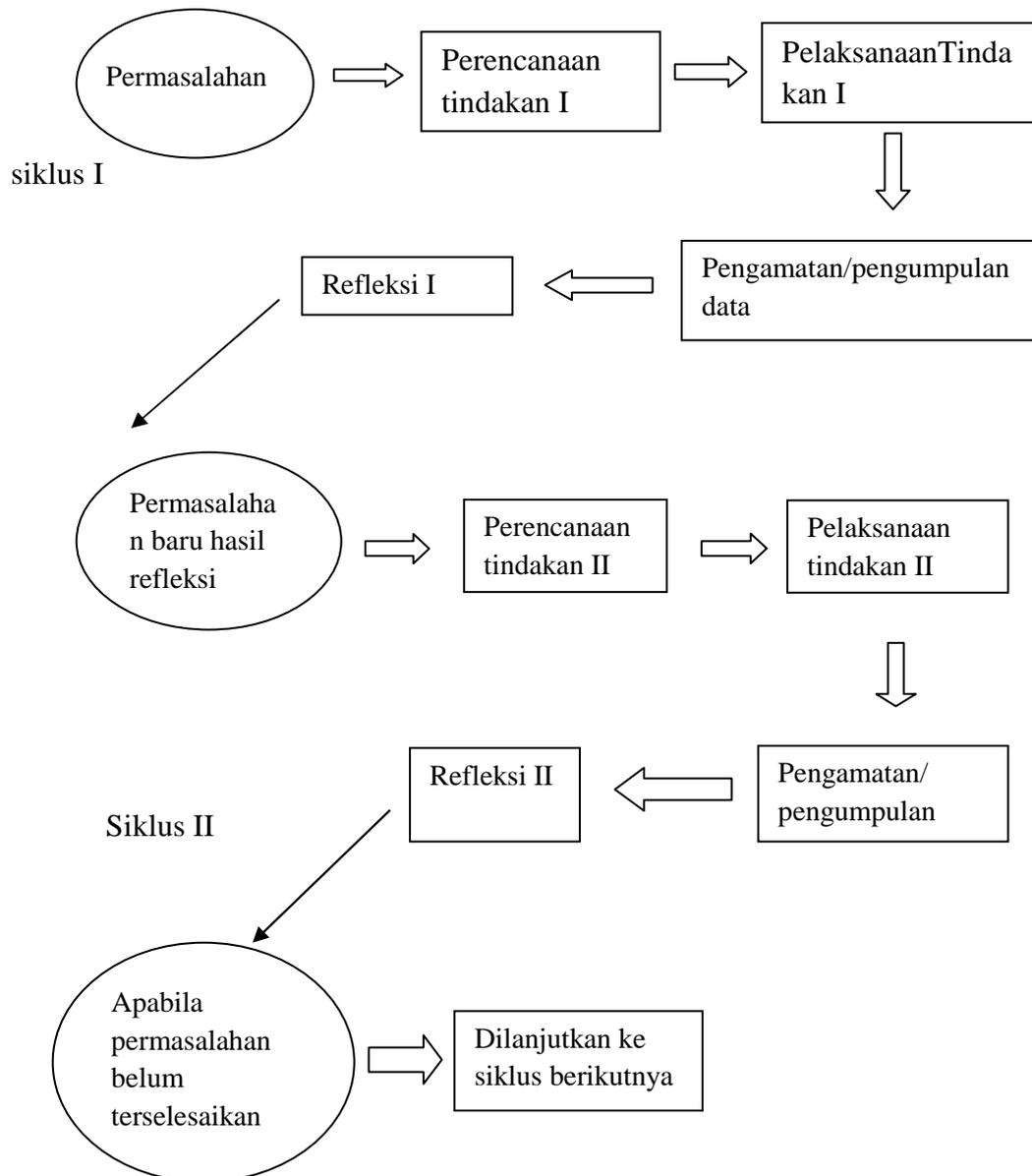
- 1) Kurt Lewin (Kunandar, 2008:42) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

- 2) Kemmis dan Mc. Taggart (Kunandar, 2008:42) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.
- 3) Elliot (Kunandar, 2008:43) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.
- 4) Reason & Breadbury (Kunandar, 2008:44) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah proses partisipatori, demokratis yang berkenaan dengan pengembangan pengetahuan praktis untuk mencapai tujuan-tujuan mulia manusia, berlandaskan pandangan dunia partisipatori yang muncul pada momentum histori sekarang ini. Ia berusaha memadukan tindakan dengan refleksi, teori dengan praktik, dengan menyertakan pihak-pihak lain, usaha menemukan solusi praktis terhadap persoalan-persoalan yang menyesakkan, dan lebih umum lagi demi pengembangan individu-individu bersama komunitasnya.

Untuk lebih jelasnya alur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 3.1

Siklus PTK



Sumber : Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : PT Bumi Pustaka

1) Perencanaan

Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada tahap perencanaan diputuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik, dan evaluasi seperti apa juga yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang sudah disiapkan pada tahapan perencanaan.

3) Pengamatan

Pada tahapan ini, guru dan observer mengisi format observasi dan mencatat semua kegiatan dan peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil refleksi menjadi acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Bandung, Jl. Sadang Luhur XI. Tlp. 022-2500657

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C SMP 19 Bandung.

3.4 Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 19 Bandung dengan subjek penelitian kelas VIII-C. Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa. Hal yang mendasari penelitian ini karena siswa kelas VIII-C SMP 19 Bandung kesulitan dalam mengikuti pelajaran menulis khususnya menulis teks berita. Siswa cenderung kesulitan mengeluarkan ide-ide dan kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu peneliti berusaha menerapkan media film dokumenter sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

3.5 Prosedur dan Desain Penelitian

3.5.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu. Studi pendahuluan ini berfungsi untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Kemudian penulis mencari alternatif pemecahannya. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa siswa dan menyebarkan angket mengenai pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita.

3.5.2 Perencanaan Tindakan

Peneliti sebelum pelaksanaan penelitian melakukan perencanaan pelaksanaan tindakan terlebih dahulu. Adapun tahap perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) menentukan kelas dan waktu penelitian;
- 2) menentukan tema informasi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran;
- 3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan metode dan langkah-langkah pembelajaran;
- 4) membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa;
- 5) membuat jurnal siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran;
- 6) berdiskusi dengan guru setelah melakukan kegiatan setiap siklusnya.

3.5.3 Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini diawali dengan pembukaan kegiatan pembelajaran, menciptakan keakraban antara guru dan siswa, kemudian guru menjelaskan pengertian berita, unsur-unsur berita, jenis-jenis berita, kriteria berita, dan cara menulis teks berita. Setelah itu, siswa diajak melihat tayangan film dokumenter dan siswa harus menuliskannya dalam bentuk teks berita.

3.5.4 Refleksi

Refleksi dilaksanakan disetiap siklus berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes dan jurnal siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari kegiatan refleksi dapat diketahui tingkat keberhasilan penelitian dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, semua data-data yang sudah diperoleh dari penelitian dikumpulkan, kemudian diolah dan diinterpretasikan. Pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1). Pendahuluan dan identifikasi masalah.
- 2). Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus 1.

- 3). Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus2.
- 4). Pelaksanaan analisis dan refleksi terhadap siklus 3.
- 5). Observasi aktivitas siswa yang telah ditetapkan dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.
- 6). Observasi aktivitas guru yang telah ditetapkan dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3

Data yang sudah terkumpul dan masuk kemudian dianalisis sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Instrumen Tindakan

Instrumen tindakan adalah instrumen yang berupa tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian dan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Tes ini terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah menyaksikan film dokumenter tersebut, kalian harus menuliskannya dalam bentuk teks berita!

3.7.2 Instrumen Proses dan Hasil Penelitian

3.7.2.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dinilai oleh dua orang observer. Setiap observer mengamati setiap aktivitas siswa dan guru di kelas dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar aktivitas guru dan siswa dilampirkan.

3.7.2.2 Jurnal Siswa

Jurnal siswa adalah suatu instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang apa saja yang diperoleh siswa yaitu berupa kesan dan pesan setelah pembelajaran berlangsung. Jurnal siswa diberikan kepada siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran. Lembar jurnal siswa dilampirkan.

3.7.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dilampirkan.

3.8 Teknik Pengolahan Data

3.8.1 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan dari hasil teks berita siswa yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

3.8.2 Kategori Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu :

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan

- 2) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus
- 3) Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian system PAP skala lima (Nurgiantoro, Burhan)

Tabel 3.1
Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

- 4) Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru dengan cara menghitung persentase kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata persentase pengamatan sebagai berikut.

$$\text{Persentase aktivitas siswa dan guru} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

Keterangan :

$\Sigma 0_1$ = hasil pengamatan observer 1

$\Sigma 0_2$ = hasil pengamatan observer 2

- 5) Menganalisis jurnal kesan dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian hitung jumlah frekuensi dan langkah selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{hasil jurnal siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

3.9 Kriteria Penilaian Hasil Menulis Teks Berita

Dalam menilai teks berita siswa, penulis menetapkan kriteria penilaian teks berita siswa. Kriteria penilaian tersebut dijadikan sebagai pedoman penilaian penulis dalam menganalisis teks berita siswa. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Format Penilaian Teks Berita

No	Kriteria	Skor Maksimal
1.	Judul 4= judul sesuai dengan tema, isi, singkat dan menaarik 3= judul sesuai dengan tema, isi, tetapi tidak menarik	4

	2= judul tidak sesuai dengan tema dan isi 1= tidak mencantumkan judul	
2	Diksi 4= menggunakan diksi yang tepat 3= terdapat sedikit kesalahan penggunaan diksi 2= terdapat cukup banyak kesalahan penggunaan diksi 1= terdapat banyak kesalahan penggunaan diksi	4
3	EYD 4= tidak terdapat kesalahan ejaan 3= terdapat sedikit kesalahan ejaan 2= terdapat cukup banyak kesalahan ejaan 1= banyak terdapat kesalahan ejaan	4
4	Kesesuaian berita berdasarkan unsur 5W+1H 4= seluruh isi teks berita mengandung unsur 5W+1H 3= tidak terdapat 1 unsur dari 5W+1H 2= tidak terdapat 2-3 unsur dari 5W+1H 1= tidak terdapat 4-5 unsur dari 5W+1H	4
5	Ciri-ciri bahasa jurnalistik 4= bahasa lugas, singkat, dan padat 3= bahasa berita lugas, tapi kurang singkat dan padat 2= bahasa berita lugas, tapi tidak singkat dan padat 1= bahasa berita tidak lugas, tidak singkat dan padat	4